

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persalinan normal adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar yang terjadi pada kehamilan yang cukup bulan (37-42 minggu) dengan ditandai adanya kontraksi uterus yang menyebabkan terjadinya penipisan, dilatasi serviks, dan mendorong janin keluar melalui jalan lahir dengan presentase belakang kepala tanpa alat atau bantuan (lahir spontan) serta tidak ada komplikasi pada ibu dan janin (Puspita dalam Rokhamah 2019).

Terjadinya persalinan normal bukan berarti tidak ada permasalahan dalam persalinan tetapi kemungkinan hal yang bisa terjadi seperti laserasi jalan lahir atau biasa disebut dengan robekan jalan lahir adalah Robekan yang terjadi di garis tengah dan bisa menjadi luas apabila kepala janin lahir terlalu cepat saat persalinan, sudut arcus pubis lebih kecil dari pada biasanya, kepala janin melewati panggul dengan ukuran yang lebih besar. Laserasi terjadi hampir pada semua persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya. Laserasi jalan terakhir selalu memberikan perdarahan dalam jumlah yang bervariasi banyaknya. (Yulawati, 2015)

Salah satu upaya pencegahan laserasi jalan lahir adalah dengan senam kegel. Senam kegel adalah senam yang bertujuan untuk memperkuat otot-otot dasar panggul terutama otot pubococcygeal sehingga seorang wanita dapat memperkuat otot-otot saluran kemih serta otot-otot vagina yang dapat mencegah terjadinya laserasi perineum dalam proses persalinan. (Widianti, dkk dalam Esti, 2018).

Di Indonesia Laserasi perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Pada tahun 2018 menemukan bahwa total dari 1951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu mendapatkan jahitan perineum (28% karena episiotomy dan 25% karena robekan spontan. (Depkes RI, 2018).

Waktu yang baik untuk melatih otot dasar panggul bagi wanita hamil yaitu sejak usia kehamilan diatas 24 minggu. Alangkah baiknya senam kegel dilakukan setelah buang air kecil atau saat kandung kemih sedang kosong.

Dengan melakukan senam kegel dapat membantu wanita dalam menghadapi persalinan tanpa ada rasa takut.

Berdasarkan hasil wawancara pada Praktik Klinik Kebidanan 3 kemarin, ditemukan 6 dari 10 ibu bersalin dengan indikasi laserasi. Berdasarkan data diatas maka penulis tertarik mengambil studi kasus dengan pengajuan Judul “Pencegahan laserasi dengan senam kegel pada ibu hamil primigravida Ny. L di PMB Yulinawati Amd. Keb”. Sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya Laserasi saat proses persalinan.

## **B. Rumusan Masalah**

“Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana senam kegel dapat mencegah laserasi pada ibu hamil primigravida saat bersalin ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan kepada ibu dengan menerapkan senam kegel untuk pencegahan laserasi dengan senam kegel pada ibu hamil primigravida saat bersalin di PMB Yulinawati, Amd. Keb dengan menggunakan metode 7 langkah varney dan pendekatan manajemen kebidanan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian data pada ibu hamil primigravida di PMB Yulinawati Amd. Keb
- b. Menginterpretasikan data yang meliputi diagnose kebidanan, masalah dan keluhan ibu hamil primigravida pada saat bersalin nanti.
- c. Merumuskan diagnose potensial, pencegahan laserasi dengan senam kegel pada ibu hamil primigravida melalui pendekatan manajemen kebidanan di PMB Yulinawati.
- d. Melakukan antisipasi atau tindakan segera pada ibu hamil primigravida dengan senam kegel untuk mencegah laserasi pada saat bersalin.

- e. Merencanakan tindakan menyeluruh sesuai dengan data pengkajian pencegahan laserasi pada ibu hamil primigravida dengan senam kegel saat bersalin melalui pendekatan manajemen kebidanan
- f. Melaksanakan Asuhan Kebidanan dengan pencegahan laserasi pada ibu hamil primigravida dengan senam kegel saat bersalin di PMB Yulinawati Amd. keb
- g. Melakukan Evaluasi Asuhan Kebidanan dengan pencegahan laserasi pada ibu hamil primigravida dengan senam kegel saat bersalin di PMB Yulinawati Amd. keb
- h. Melakukan Pendokumentasian Asuhan Kebidanan dengan pencegahan laserasi pada ibu hamil primigravida dengan senam kegel saat bersalin di PMB Yulinawati Amd. keb

#### **D. Manfaat Penulisan**

##### 1. Tujuan Teoritis

Dapat digunakan penulis untuk perbandingan Antara teori yang didapat di institusi dengan praktek langsung di lapangan, dapat menambah pengembangan ilmu dan bahan bacaan terhadap materi asuhan pelayanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan pencegahan laserasi pada ibu hamil primigravida dengan senam kegel saat bersalin.

##### 2. Manfaat Aplikatif

###### a. Bagi Lahan Praktek

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pencegahan laserasi pada ibu hamil primigravida dengan senam kegel saat bersalin

###### b. Bagi Responden

Di jadikan salah satu cara untuk pencegahan laserasi pada ibu hamil primigravida dengan senam kegel saat bersalin l.

###### c. Bagi Peneliti Lain

Menambah pengetahuan dan dapat di jadikan referensi untuk bahan penelitian dan mengembangkan penelitian lebih lanjut.

### **E. Ruang Lingkup**

Asuhan kebidanan persalinan digunakan dengan 7 langkah varney dan dokumentasi SOAP. Asuhan kebidanan persalinan ditujukan kepada Ny. L dengan pencegahan laserasi dengan senam kegel pada saat kehamilan TM III sampai menjelang proses persalinan. Tempat pengambilan studi kasus ini dilakukandi PMB Yulinawati, Amd.Keb desa Srikaton Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 16 Februari 2021 – 30 April 2021.